

Pengembangan Video Pembimbingan Skripsi Berbasis Self-Learning

Debora⁽¹⁾, Marko Ayaki Lumbantobing⁽²⁾

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia

Email: debora@fkip.upr.ac.id

Diterima: 20-01-2022; Diperbaiki:02-02-2022; Disetujui:03-02-2022

ABSTRAK

During the Covid-19 pandemic, where social interaction was limited, including in conducting thesis guidance as well as the teaching and learning process in class, face-to-face was replaced with online learning. If the application of learning videos can increase student motivation and achievement, especially undergraduate students, this study will develop a learning video that emphasizes a medium in conducting thesis guidance, namely how to guide thesis to students using video media that will be developed by researchers by emphasizing the guidance provided. also provides experience of scientific thinking processes. The video was developed based on the flow of thought in thesis writing starting from Chapter 1 to Chapter 5, so that the thesis guidance video is a medium in thesis guidance that will facilitate the supervisor in conducting self-learning-based guidance. Students will do self-evaluation, self-improvement and self-strengthening on thesis guidance with a validated thesis guidance video 3 Material Experts and Media Experts with an average score of 74.6% with a decent category. Student responses on material aspects are average. The average score is 3.40 in the good category, the benefit aspect is 3.45 and the benefit is 3.45, all of which are in the good category.

Keywords: *Self-Learning, Guidance Video*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid -19 sejak akhir tahun 2019 mengubah kehidupan masyarakat dalam bertindak dan juga dalam setiap line kehidupan yang berdampak tidak hanya pada bidang kesehatan, ekonomi, tetapi dalam setiap aspek kehidupan. Manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki ciri hubungan kemanusiaan juga harus berubah dalam pola hubungan sosial manusia pada umumnya. Terlebih dalam dunia pendidikan serta merta banyak perubahan dengan tidak diperkenankan peserta didik ke sekolah dan kampus melalui Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 dilingkungan Kemdikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan dimana salah satu poin menekankan kegiatan belajar dari rumah. Di lingkungan Universitas Palangka Raya, Rektor menindak lanjuti dengan mengeluarkan Surat Edaran Rektor UPR Nomor.11/UN24/LL/2020, Tanggal 21 Maret 2021 yang intinya semua kegiatan akademis dilakukan menggunakan Sistem Daring. Salah satu kegiatan akademis yang mengalami dampak adalah pembimbingan skripsi yang pada umumnya dilakukan secara *offline* harus diganti dengan pembimbingan secara *online*.



Salah satu tugas Dosen Pembimbing adalah untuk menuntun mahasiswa mendapatkan pengalaman melakukan proses berpikir ilmiah. Proses berpikir ilmiah inilah yang melandasi bagaimana Mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah, Karya Ilmiah yang mengandung kebenaran ilmiah yang dapat dibuktikan secara empiris. Proses pembimbingan oleh Dosen yang pada umumnya dilakukan secara *face to face* mendadak harus dilakukan dengan *online* seperti menggunakan aplikasi *zoom* (tatap maya) sebagai pengganti tatap muka ataupun dilakukan dengan cara mahasiswa mengirimkan *softfile* skripsi melalui email dan *whatsapp* setelah itu dosen koreksi dan kembalikan lagi kepada mahasiswa. Permasalahannya tidak semua mahasiswa dapat memahami apa yang perlu diperbaiki yang sesuai dengan arahan dosen dan di sisi lain, mahasiswa hanya mengharap dosen yang koreksi skripsinya sehingga apa yang diharapkan oleh dosen untuk memahami sendiri bagaimana proses berpikir ilmiah yang dikehendaki tampak dalam penulisan ilmiah tersebut tidak tercapai.

Kegiatan akademis termasuk pembimbingan skripsi di era pandemi sangat membutuhkan media yang tepat. Ada beberapa jenis media pembelajaran di era digital yang dapat digunakan oleh Dosen maupun guru, salah satunya yakni penggunaan video dalam pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan tinggi dianggap sebagai suatu inovasi dalam pembelajaran sebagai suatu kemampuan guru (Leasa et al., 2020) dan hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan juga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa (Candralaela et al., 2018)(Nashrullah et al., 2019).

Penggunaan video dalam pembimbingan skripsi menjadi salah satu media yang bisa digunakan sebagai alternatif dalam pembimbingan skripsi secara daring. Dengan video pembimbingan skripsi mahasiswa diajak melakukan proses berpikir ilmiah yang menggabungkan cara berpikir deduktif dan induktif dan dituntut memperbaiki secara mandiri skripsi yang dibuat (*self-learning*). *Self-Learning* merupakan pembelajaran diri melalui : a) mengevaluasi diri; b) Memperbaiki; c) Penguatan diri (Debora, 2015). Mengevaluasi diri adalah mahasiswa melakukan penilaian terhadap tulisan skripsi masing-masing dari bab ke bab dalam penulisan skripsi mereka dengan menilainya sendiri sesuai dengan video pembimbingan skripsi yang telah dibuat. Dari hasil penilaian pada tulisan mereka sendiri, mereka kemudian dapat memperbaiki tulisan dari skripsi mereka, demikian seterusnya sehingga mereka mendapatkan penguatan diri dengan menuliskan kembali skripsinya sesuai dengan hasil penilaian diri tersebut.

Pengembangan video pembimbingan skripsi berbasis *Self-learning* diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam proses berpikir ilmiah dan juga dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar, sehingga hal ini dapat juga sebagai latihan dalam melakukan proses berpikir ilmiah. Kaitannya dengan proses berpikir ilmiah adalah juga salah satu yang dapat meningkatkan proses berpikir kreatif dan berpikir kritis mahasiswa.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) Penelitian berawal adanya suatu potensi dan masalah kemudian melakukan pengumpulan data untuk langkah awal mendesain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk untuk dapat dibuat sebagai produk masal (Sugiyono, 2010) (Khusus pada penelitian ini produk video dapat diunggah ke *Youtube* sebagai media komunikasi yang efektif dan efisien yang akan dapat diakses kapan saja dan dimana saja). Dengan tahapan seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahap Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri mahasiswa, ahli materi dan ahli media. Lembar validasi ahli merupakan angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dari ahli terhadap video pembimbingan skripsi berbasis *self-learning*. Lembar validasi diisi oleh dosen ahli materi dan ahli media disusun menggunakan skala Likert. Hasil pengisian angket kemudian dikonversikan kedalam tabel kriteria kelayakan sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan

No.	Kategori	Presentase
1.	Sangat Layak	81 % - 100 %
2.	Layak	61 % - 80 %
3.	Cukup Layak	41 % - 60 %
4.	Kurang Layak	21 % - 40 %
5.	Sangat Tidak Layak	< 21%

Uji coba produk merupakan uji coba tahap awal setelah divalidasi dan direvisi yang dilakukan pada kelompok terbatas. Pengujian dilakukan dengan eksperimen dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan video pembimbingan skripsi berbasis *Self-Learning*. Desain eksperimen seperti pada gambar 3.2. Eksperimen dilakukan dengan membandingkan hasil observasi O_1 dan O_2 , O_1 adalah nilai kecepatan pemahaman, kreativitas dan hasil tulisan skripsi sebelum belajar melalui video pembimbingan skripsi, sedangkan O_2 adalah nilai kecepatan pemahaman, kreativitas dan hasil tulisan skripsi setelah belajar melalui video pembimbingan skripsi.



Gambar 2. Desain Eksperimen (*before-after*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tahap Pendahuluan

Data hasil penelitian pendahuluan yang diperoleh dengan melancarkan angket yang merupakan Informasi yang dimanfaatkan untuk mengetahui potensi dan masalah pada penelitian pengembangan video pembimbingan skripsi. Adapun hasil yang diperoleh dari angket respon dari responden mahasiswa sebanyak 32 orang. Data ini merupakan bagian dari tahap analisis dan kebutuhan. Data hasil angket tahap analisis dan kebutuhan tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Tahap Analisis dan Kebutuhan

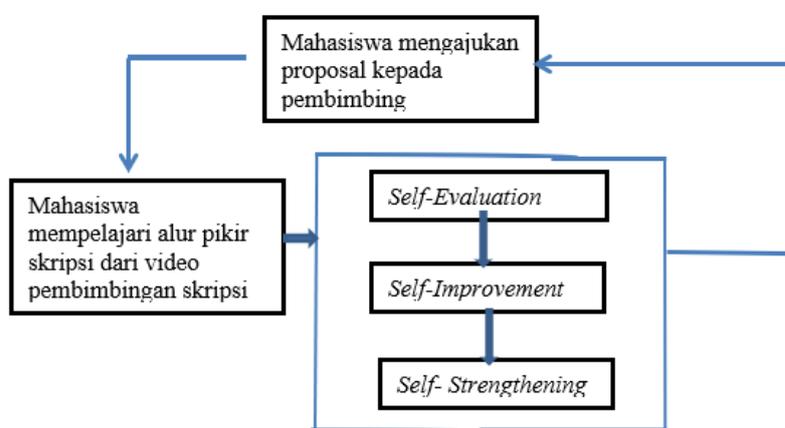
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata skor
1	Pengajuan judul skripsi hanya disetujui oleh Dosen Pembimbing saja.	37,5 (12)	50 (16)	12,5 (4)	-	3,25
2	Menurut saya persetujuan judul tidak cukup hanya oleh Dosen Pembimbing saja, tetapi harus ada seminar judul oleh Prodi.	15,6 (5)	46,9 (15)	37,5 (12)	-	2,73
3	Pembimbingan skripsi lebih lebih dipahami jika Dosen langsung menjelaskan kepada mahasiswa.	78,1 (25)	21,9 (7)	-	-	3,77
4	Pembimbingan Skripsi oleh Dosen dapat dipahami jika Dosen menuliskan saja apa yang perlu diperbaiki	59,4 (19)	28,1 (9)	12,5 (4)	-	3,41
5	Video pembimbingan skripsi sangat membantu dalam pmbingan skripsi mahasiswa	56,3 (18)	37,5 (12)	6,3 (2)	-	3,55
6	Pembimbingan secara daring bisa dilakukan dimana saja tanpa harus bertatap muka dengan dosen.	56,3 (18)	37,5 (14)	-	-	3,50
7	Pembimbingan secara daring sangat menguntungkan, karena bisa dilakukan kapan saja	21,9 (7)	59,4 (19)	18,8 (6)	-	3,05
8	Menurut saya penjelasan dari Dosen Pembimbing tidak cukup jika hanya melalui daring saja.	46,9 (16)	50 (15)	3,1 (1)	-	3,38

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata skor
9	Menurut saya penjelasan dosen secara daring bisa dipahami, jika ada media pembelajaran yang diberikan dosen.	31,3 (10)	65,6 (21)	3,1 (1)		3,23
10	Pembimbingan skripsi dengan dilengkapi petunjuk melalui video membantu saya memahami pembuatan skripsi	46,9 (15)	50 (16)	3,1 (1)		3,44
11	Video pembimbingan skripsi membantu saya belajar memahami setiap alur pemikiran penulisan skripsi	46,9 (15)	46,9 (15)	6,3 (2)		3,41
12	Video pembimbingan skripsi dapat digunakan terlebih dahulu sebelum melakukan pembimbingan intensif dengan dosen baik secara daring maupun luring	46,9 (15)	53,1 (17)	-		3,53
Rata-rata skor keseluruhan tiap item pernyataan						3,48

Dari angket analisis dan kebutuhan diperoleh data bahwa perlu adanya media pembimbingan sebelum melakukan pembimbingan langsung ke dosen. Media dapat berupa video pembimbingan.

Hasil Pengembangan

Materi pembimbingan skripsi yang dikembangkan dibuatkan dengan media video adalah berupa materi-materi yang pada umumnya ada pada bab-bab skripsi. Jadi, sistematika skripsi tersebutlah yang menjadi pokok bahasan dalam video pembimbingan skripsi terutama alur pikir yang terdapat pada setiap bab skripsi. Sebagai gambaran secara umum materi dalam video pembimbingan memiliki skema sebagai berikut.



Gambar 3. Skema Video Pembimbingan

Hasil dari pengembangan video pembimbingan kemudian dipublikasikan melalui media online *Youtube* dengan link yang ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Isi dan Link Video Pembimbingan

Isi Video	Link
Video Pembimbingan skripsi Bab 1 digunakan dengan cara perekaman menggunakan program <i>Bandicam</i> .	https://www.youtube.com/watch?v=rFVs3dZMlc8&t=5s dan https://www.youtube.com/watch?v=D1QiFQKcgYE&t=101s .
Video Pembimbingan skripsi Bab 2 digunakan dengan cara perekaman menggunakan aplikasi pembuatan video, yaitu <i>Videoscrib</i> .	https://www.youtube.com/watch?v=ceewxj905t8
Video Pembimbingan skripsi Bab 3 digunakan dengan menggunakan aplikasi pembuatan video, yaitu <i>Videoscrib</i> .	https://www.youtube.com/watch?v=8diSpIE0WXc&t=2s
Video Pembimbingan skripsi Bab 4 menggunakan aplikasi pembuatan video, yaitu <i>Powton</i> .	https://www.youtube.com/watch?v=p_z1nEeZvT4
Video Pembimbingan skripsi Bab 5 menggunakan aplikasi pembuatan video, yaitu <i>Powton</i> .	https://www.youtube.com/watch?v=2qrnCC76iN0 .

Penilaian Video Pembimbingan Skripsi

Penilaian Mahasiswa

Hasil penilaian fungsionalitas mahasiswa terhadap video pembimbingan skripsi berbasis *self-learning* seperti ditunjukkan pada tabel 4. Untuk menilai dari respon yang diperoleh dari angket ini menggunakan pedoman skor kategori dengan rentang skor sebagai berikut:

- Sangat baik** : apabila rata- rata skor : 3,33 <skor>4
- Baik** : apabila rata-rata skor : 2,33<skor ≤3,33
- Tidak Baik** : apabila rata-rata skor : 1,33<skor ≤2,33
- Sangat Tidak Baik** : apabila rata-rata skor : skor ≤1,33

Tabel 4. Hasil analisis respon Mahasiswa

No	Aspek	Rata-rata skor	Hasil Analisis
1.	Materi	3,40	Berada pada kategori sangat baik dari segi isi video yang sesuai dengan apa yang jadi pokok bahasan, mudah dipahami serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
2.	Media	3,45	Berada pada kategori sangat baik yang dilihat dari segi tampilan dari teks, gambar, animasi yang digunakan dalam memberikan penjelasan terhadap materi tersebut.
3.	Manfaat	3,45	Berada pada kategori sangat baik yang ditinjau dari segi kemudahan akses, penggunaan dan

No	Aspek	Rata-rata skor	Hasil Analisis
			keefektifan video dalam mengatasi keterbatasan ruang dalam pembimbingan

Penilaian Ahli Media

Penilaian ahli media dilakukan oleh 3 ahli yang media. Hasil validasi Ahli Media seperti ditampilkan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Media

Responden 1

Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase Kelayakan (%)	Kategori
Aspek visual	26	40	65	Layak
Aspek video	12	20	60	Layak
Aspek Manfaat	20	20	100	Sangat Layak
Keseluruhan	58	80	72,5	Layak

Responden 2

Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase Kelayakan (%)	Kategori
Aspek visual	29	40	72,5	Layak
Aspek video	15	20	75	Layak
Aspek Manfaat	15	20	75	Layak
Keseluruhan	59	80	73,75	Layak

Responden 3

Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase Kelayakan (%)	Kategori
Aspek visual	27	40	67,5	Layak
Aspek video	17	20	85	Sangat Layak
Aspek Manfaat	18	20	90	Sangat Layak
Keseluruhan	62	80	77,5	Layak

Dari hasil 3 penilaian Responden sebagai ahli media dan materi berdasarkan kategori dengan kesimpulan layak diujicobakan tanpa revisi.

Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk melihat perbedaan mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan video pembimbingan skripsi dilihat dari kecepatan pemahaman (tabel. 6), Bentuk dan teknik penulisan skripsi (Tabel 7), isi karya ilmiah (Tabel 8) dan kreatifitas (Tabel 9). Dari tabel dilihat adanya peningkatan yang signifikan setelah mahasiswa menggunakan video pembimbingan skripsi berbasis *Self learning*.

Data skor sebelum dan sesudah menggunakan video pembimbingan skripsi berbasis *Self-Learning*.

Tabel 6. Data Skor Kecepatan Pemahaman terhadap penulisan skripsi

No	Nama	Skor 1	Skor 2	Keterangan skor 1	Keterangan skor 2
1.	A	2	3	Agak cepat	Cepat
2.	C	1	3	Lambat	Cepat
3.	D	2	4	Agak cepat	Sangat Cepat
4.	E	2	3	Agak cepat	Cepat
5.	F	2	3	Agak cepat	Cepat
6.	G	1	3	Lambat	Cepat
7.	H	1	3	Lambat	Cepat
8.	I	2	4	Agak cepat	Sangat Cepat
9.	J	1	3	Lambat	Cepat
10.	K	1	4	Lambat	Sangat Cepat

Tabel 7. Data Skor Bentuk dan Tekhnis Penulisan Skripsi

No	Nama	Skor 1	Skor 2	Keterangan skor 1	Keterangan skor 2
1.	A	3	4	Baik	Sangat Baik
2.	C	3	4	Baik	Sangat Baik
3.	D	2	3	Agak Baik	Baik
4.	E	1	2	Kurang Baik	Agak Baik
5.	F	1	2	Kurang Baik	Agak Baik
6.	G	2	3	Agak Baik	Baik
7.	H	2	3	Agak Baik	Baik
8.	I	3	3	Baik	Baik
9.	J	2	3	Agak Baik	Baik
10.	K	1	2	Kurang Baik	Agak Baik

Tabel 8. Data Skor Isi Karya Ilmiah

No	Nama	Skor 1	Skor 2	Keterangan skor 1	Keterangan skor 2
1.	A	2	4	Baik	Sangat Baik
2.	C	3	4	Baik	Sangat Baik
3.	D	2	3	Agak Baik	Baik
4.	E	2	2	Agak Baik	Agak Baik
5.	F	1	2	Kurang Baik	Agak Baik
6.	G	1	3	Kurang Baik	Baik
7.	H	2	3	Agak Baik	Baik
8.	I	3	3	Baik	Baik
9.	J	2	3	Agak Baik	Baik
10.	K	1	2	Kurang Baik	Agak Baik

Tabel 9. Data skor Kreativitas

No	Nama	Skor 1	Skor 2	Keterangan skor 1	Keterangan skor 2
1.	A	3	4	Tinggi	Sangat Tinggi
2.	C	2	4	Agak Tinggi	Sangat Tinggi
3.	D	2	3	Agak Tinggi	Tinggi
4.	E	2	2	Agak Tinggi	Agak Tinggi
5.	F	1	3	Kurang Tinggi	Tinggi
6.	G	1	3	Kurang Tinggi	Tinggi
7.	H	2	3	Agak Tinggi	Tinggi

No	Nama	Skor 1	Skor 2	Keterangan skor 1	Keterangan skor 2
8.	I	3	3	Tinggi	Tinggi
9.	J	2	3	Agak Tinggi	Tinggi
10.	K	1	2	Kurang Tinggi	Agak Tinggi

Pada tabel 6 untuk indikator kecepatan pemahaman sebelum pembimbingan tanpa video pembimbingan skripsi adalah rata-rata skor = 1,5, sedangkan setelah pembimbingan dengan video pembimbingan skripsi berbasis *self-learning* rata-rata skor = 3,33. Berdasarkan pedoman skor kategori dengan rentang skor sebagai berikut:

- Sangat Cepat** : apabila rata-rata skor : $3,33 < \text{skor} > 4$
- Cepat** : apabila rata-rata skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Agak Cepat** : apabila rata-rata skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Sangat Tidak Cepat** : apabila rata-rata skor : skor $\leq 1,33$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa sebelum pembimbingan dengan video pembimbingan skor berada pada kategori agak cepat dan setelah melewati pembimbingan dengan video pembimbingan skripsi tingkat pemahaman berada pada kategori sangat cepat walaupun masih belum maksimal.

Pada tabel 7 untuk indikator bentuk dan teknis Penulisan Skripsi sebelum pembimbingan tanpa video pembimbingan skripsi adalah rata-rata skor = 2, sedangkan setelah pembimbingan dengan video pembimbingan skripsi berbasis *self-learning* rata-rata skor = 2,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk dan teknis Penulisan Skripsi mahasiswa sebelum pembimbingan dengan video pembimbingan skor berada pada kategori agak baik dan setelah melewati pembimbingan dengan video pembimbingan skripsi tingkat pemahaman berada pada kategori baik walaupun masih belum maksimal.

Pada tabel 8 untuk indikator isi karya ilmiah sebelum pembimbingan tanpa video pembimbingan skripsi adalah rata-rata skor = 1,9, sedangkan setelah pembimbingan dengan video pembimbingan skripsi berbasis *self-learning* rata-rata skor = 2,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk dan isi karya ilmiah sebelum pembimbingan dengan video pembimbingan skor berada pada kategori agak baik dan setelah melewati pembimbingan dengan video pembimbingan skripsi tingkat pemahaman berada pada kategori baik walaupun masih belum maksimal.

Pada tabel 9 untuk indikator kreatifitas sebelum pembimbingan tanpa video pembimbingan skripsi adalah rata-rata skor = 1,9, sedangkan setelah pembimbingan dengan video pembimbingan skripsi berbasis *self-learning* rata-rata skor = 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreatifitas sebelum pembimbingan dengan video pembimbingan skor berada pada kategori agak tinggi dan setelah melewati pembimbingan dengan video pembimbingan skripsi tingkat pemahaman berada pada kategori tinggi walaupun masih belum maksimal.

Efektivitas Video Pembimbingan skripsi berdasarkan setiap aspek = $n/N \times 100\%$

n =total skor tiap aspek ; N = skor ideal tiap butir instrumen. Diperoleh total skor setiap aspek seperti ditunjukkan pada tabel 4.9. Skor ideal tiap butir instrumen adalah 40. Efektivitas Video Pembimbingan Skripsi tiap aspek ditunjukkan pada tabel 10.

Tabel 10. Efektivitas Video Pembimbingan Skripsi tiap aspek

No	Aspek	Total Skor tiap aspek	Total Skor ideal	Efektivitas
1.	Kecepatan pemahaman	33	40	33/40x100% = 82,5%
2.	Bentuk dan teknis Penulisan	29	40	29/40x100% = 72,5%
3.	Isi karya ilmiah	29	40	29/40x100% = 72,5%
4.	Kreatifitas	30	40	30/40x100% = 75%

Uji signifikansi Perbedaan sebelum dan sesudah Menggunakan Video Pembimbingan Skripsi.

1. Menentukan Ho dan Ha

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Sebelum dan sesudah menggunakan video pembimbingan skripsi).

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (terdapat perbedaan yang signifikan antara Sebelum dan sesudah menggunakan video pembimbingan skripsi).

2. Signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau (α) = 0,05

3. Kriteria pengambilan kesimpulan : Terima Ho jika $t_{hit} < t_{table}$, sebaliknya tolak Ho alias terima Ha jika $t_{hit} > t_{table}$. Pada taraf signifikansi 0,05, $t_{tabel} = 1,812$.

4. Dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,4 > t_{tabel} = 1,812$ yang artinya tolak Ho terima Ha yang kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan video pembimbingan skripsi.

Video pembimbingan skripsi berbasis *Self-learning* merupakan media yang dipilih, karena banyak keuntungan yang dimilikinya. Video yang merupakan media belajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran. (Sarmiento & Mesa-Romero, 2018) di era digital saat ini. Banyak keuntungan dan kemudahan di era digital ini dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan sendiri. Setiap orang dapat belajar dalam sesuatu dengan hanya melihat video. Oleh sebab itu melakukan pembimbingan skripsipun masih bisa dilakukan oleh seseorang dalam mempersiapkan diri mempelajari sesuatu yang baru. Hal ini juga menunjukkan bahwa dalam era digital siapa saja dapat belajar akan segala sesuatu.

Pembimbingan skripsi merupakan interaksi antar dosen pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbing juga harus memfasilitasi bagaimana mahasiswa dapat belajar dari apa yang telah dilakukannya. Dengan video pembimbingan skripsi berbasis *self-learning* selain mengarahkan mahasiswa bagaimana belajar juga akan apa yang dilakukannya. Banyak yang dapat dipelajari melalui video (Guzdial et al., 2017) dan banyak guru juga yang bisa merancang video

pembelajaran (Kristanto, 2018). Pembelajaran yang mendalam bisa dilakukan dengan menggunakan akan video (Jana, 2018).

Apabila ada hasil dari penelitian bahwa penggunaan video lebih efektif karena memang ada perbedaan dari hasil pembimbingan skripsi sebelum dan sesudah menggunakan video pembimbingan skripsi, ini juga sesuai dengan banyaknya video yang digunakan dalam membantu pemahaman suatu pembelajaran yang dilakukan (Guo et al., 2014) dan sudah banyak video yang digunakan dalam pembelajaran (So, 2009). (Kim et al., 2014; Ramis-Conde & Hope, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan video pembimbingan skripsi berbasis *self-learning*, maka dapat disimpulkan hasil uji validasi dari ahli media dan penilaian mahasiswa diperoleh kategori layak. Selain itu, diperoleh kesimpulan dari respon mahasiswa yang rata-rata sangat terbantu dengan adanya video dalam pembimbingan skripsi yang memberi kemudahan dalam menulis skripsi. Hal ini juga ditunjukkan dari Adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan video pembimbingan skripsi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada FKIP Universitas Palangka Raya yang telah mendanai penelitian ini semoga penelitian ini dapat bermanfaat

DAFTAR RUJUKAN

- Candralaela, F., Jubaedah, Y., & Ningsih, M. P. (2018). Penerapan Video Pembelajaran Untuk Peningkatan Kompetensi Pekerjaan Sosial Pada Peserta Didik Di SMKN 15 Bandung. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 4(2), 82–92.
- Debora. (2015). Self-Learning In Teacher's Performance. *Indonesian Journal of Educational Review*, 2(2), 38–45.
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). How video production affects student engagement: An empirical study of MOOC videos. *L@S 2014 - Proceedings of the 1st ACM Conference on Learning at Scale*, 41–50. <https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- Guzdial, M., Li, B., & Riedl, M. O. (2017). Game engine learning from video. *IJCAI International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 0, 3707–3713. <https://doi.org/10.24963/ijcai.2017/518>
- Jana, S. (2018). DeepTest: Automated testing of deep-neural-network-driven autonomous cars. In *Proceedings - International Conference on Software Engineering* (Vol. 2018). <https://doi.org/10.1145/3180155.3180220>
- Kim, J., Guo, P. J., Seaton, D. T., Mitros, P., Gajos, K. Z., & Miller, R. C. (2014). Understanding in-video dropouts and interaction peaks in online lecture

- videos. *L@S 2014 - Proceedings of the 1st ACM Conference on Learning at Scale*, 31–40. <https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- Kristanto, Y. D. (2018). *Calon Pengajar Sebagai Produser: Berlatih Merancang Pembelajaran Melalui Produksi Video*. <http://people.usd.ac.id/~ydkristanto/wp-content/uploads/Kristanto-Calon-Pengajar-Sebagai-Produser.pdf>
- Leasa, M., Syam, F. A., Sayyadi, M., & Batlolona, J. R. (2020). Inovasi Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Mendesain Video Pembelajaran. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 80. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.10454>
- Nashrullah, N., Sulton, S., & ... (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Adaptasi Dan Cara Berkembang Biak Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi* <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7076>
- Ramis-Conde, I., & Hope, A. (2020). Training teachers in maintaining equity in the micro-moments of a mathematical dialogue. *Teaching and Teacher Education*, 87, 102924. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102924>
- Sarmiento, W. J., & Mesa-Romero, S. (2018). Art, science and technology, brief reflections on interdisciplinary work. *TecnoLógicas*, 21(41), 9–11. <https://doi.org/10.22430/22565337.742>
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian pendidikan* (11th ed.). Alfabeta.